

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni saat ini sudah sangat pesat, pemerintah dituntut untuk mempersaipakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapinya. Pendidikan merupakan salah satu cara guna mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Sesuai dengan tujuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah berusaha semaksimal mungkin dalam membenahi berbagai hal, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas dibidang pendidikan, yang merupan masalah utama.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong kesuksesan manusia dalam memperoleh kehidupan yang layak. Pendidikan juga merupakan ibadah seperti yang sudah ada didalam Al-qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya "Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan". Allah SWT akan memberi pahala dan mengangkat derajat orang-orang yang mencari ilmu. Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan kita semua. Ilmu yang dimiliki tidak hanya digunakan untuk diri sendiri saja tetapi juga di berikan kepada orang lain sehingga dapat bermanfaat.

Peran orang tua dalam menentukan pendidikan anaknya sangatlah penting, karena di era globalisasi seperti ini perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat, sehingga memiliki dampak positif dan

negatif bagi masyarakat. Dampak positif yang menguntungkan yaitu terbukanya sistem informasi dari berbagai media yang membuat masyarakat semakin terbuka dan berpikir kritis, komunikasi yang semakin mudah dan cepat dengan adanya teknologi-teknologi canggih, terbukanya kesempatan menuntut ilmu di negara-negara maju sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia semakin berkembang, meningkatnya perekonomian Indonesia karena nilai ekspor dan impor cenderung seimbang serta memberi kesempatan kerjasama yang seluas-luasnya kepada negara-negara asing. Akan tetapi, jika SDM bangsa Indonesia rendah serta tidak mampu bersaing dengan negara-negara lain maka konsekuensinya globalisasi akan merugikan bangsa Indonesia sendiri.

Era globalisasi saat ini sudah berpengaruh bukan hanya pada orang dewasa saja, tetapi sudah berpengaruh pada anak-anak usia sekolah. Pesatnya kemajuan teknologi khususnya bidang digital membuat anak-anak lebih memilih bermain *gadget* dari pada bermain dengan teman sebaya. Akses internet yang semakin bebas dan cepat memudahkan anak untuk mengakses segala hal yang ingin diketahuinya, *games-games* yang ada didalam internet mulai banyak yang berbau kekerasan dan pornografi. Selain itu tanyangan televisi atau sinetron sifatnya sangat merusak terutama psikis anak karena sifatnya terlalu berlebihan dan biasanya anak-anak meniru apa yang dilihat. Hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang mulai berbohong pada orang tua dengan meminta uang jajan tetapi digunakan untuk membeli rokok atau pergi bermain *game online* di warnet.

Pergaulan anak-anak sudah melampaui batasan yang kurang baik, terlihat dari gaya bicara anak-anak yang kurang sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Selain itu cara berpakaian sudah meniru gaya berpakaian orang dewasa, mulai mengenal istilah berpacaran, dan anak-anak sekarang lebih bersifat individualis. Dampak globalisasi tidak dapat dicegah namun sebagai bangsa yang bijaksana sebaiknya dilakukan upaya cerdas untuk menanggulangi bahaya dampak-dampak negatif globalisasi. Upaya yang tepat untuk menanggulangi dampak negatif tersebut yaitu melalui ranah pendidikan.

Ketika zaman terus berkembang, maka orangtua pun semakin dituntut untuk menjadi orang tua masa kini yang harus memiliki strategi khusus untuk masa depan anak-anaknya. Orang tua ingin melihat anak-anaknya menjadi pribadi yang mandiri dan sukses bagi orang terdekatnya (Aischa, 2010: 9). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk merencanakan pendidikan anak.

Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Pendidikan anak pertama kali dimulai dari keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh Sri Lestari (2012: 87) bahwa sebagai lingkungan pertama dan terdekat, keluarga memiliki tanggung jawab pertama dalam pendidikan nilai pada anak. Orang tua tidak hanya bertanggung jawab atas pendidikan dalam keluarga, akan tetapi orang tua juga bertanggung jawab atas pendidikan di luar keluarga, yaitu dengan memilih sekolah yang tepat untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak sehingga memiliki masa depan yang lebih baik.

Sekolah-sekolah terpadu yang menggunakan Islam sebagai landasan dasar dalam proses mendidik saat ini sudah banyak yang dapat menjadi pilihan orang tua menyekolahkan anaknya. Berkaitan dengan hal ini, Khalid Ahmad Syantut (2009: 119) mengemukakan bahwa sekolah Islam dapat menjadi salah satu pilihan alternatif orang tua dalam menentukan lembaga pendidikan yang tepat bagi anak. Orang tua harus selektif dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya. Memilih sekolah yang tepat membutuhkan banyak pertimbangan, seperti lingkungan sekolah, kurikulum yang digunakan, kondisi sarana dan prasarana yang ada, sampai pada kegiatan harian yang dilaksanakan dalam sekolah, bukan hanya itu orang tua juga memiliki pertimbangan lain, seperti dari segi pembiayaan. Apabila anaknya sekolah di sekolah negeri maka orang tua dibebaskan dari sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), buku pelajaran juga gratis karena disubsidi oleh pemerintah.

Sekolah berbasis agama Islam saat ini menjadi pilihan bagi orang tua. Sekolah berbasis agama Islam memberikan pembelajaran yang lebih dan mendalam mengenai agama Islam. Seperti hanya sekolah MI Muhammadiyah Bandingan merupakan sekolah berbasis agama yang menjadi pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra dan putrinya. MI Muhammadiyah memiliki keunggulan dari segi kurikulum pembelajaran agama dimana di MI Muhammadiyah para siswa diberikan pelajaran mengenai Aqidah dan Akhlaq kemudian ada bahasa Arab, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam (SKI), sehingga para siswa lebih bisa memahami ilmu agama dan sejarah Islam.

Guru MI Muhammadiyah Bandingan memiliki kinerja yang baik dan berkopeten dalam pengajaran materi umum maupun agama. Selain itu di MI Muhammadiyah Bandingan juga memiliki ekstra kulikuler yang cukup banyak seperti ada merching band, TPQ setiap hari, Hisbulwaton, tapak susci/pencaksilat dan paduan suara. Selain itu sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Bandingan lengkap dan nyaman seperti adanya ruang perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, alat peraga pembelajaran lengkap, ruang UKS, halaman yang luas, kamar mandi siswa yang bersih, dan kantin sekolah yang sehat. Lingkungan sekolah yang bersih dan dekat dengan jalan raya menjadi nilai lebih bagi MI Muhammadiyah Bandingan.

Latar belakang atau permasalahan di atas yang melandasi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Studi Deskriptif Perubahan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di MI Muhammadiyah Bandingan”.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian tentang studi deskriptif perubahan motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Muhammadiyah Bandingan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman orang tua mengenai kualitas lembaga pendidikan MI Muhammadiyah Bandingan?
2. Bagaimana dasar perubahan motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Muhammadiyah Bandingan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian "Studi Deskriptif Perubahan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di MI Muhammadiyah Bandingan" adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman orang tua mengenai kualitas lembaga pendidikan MI Muhammadiyah Bandingan.
2. Mengetahui dasar perubahan motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Muhammadiyah Bandingan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah yang sedang dalam proses memaksimalkan upaya mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam memberikan pendidikan terbaik bagi siswa.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Sekolah
    - 1) Memberikan sumbangan informasi bahwa sekolah tersebut menjadi sekolah yang banyak diminati oleh orang tua saat ini.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada MI Muhammadiyah bandingan untuk memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan unggulan yang memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

3) Dapat mendorong Sekolah Dasar Negeri untuk menambah jam pelajaran agama.

b. Bagi siswa

Dapat menjadi pendorong untuk tetap belajar dengan rajin agar dapat masuk di sekolah favorit dan berkualitas.

c. Bagi orang tua siswa

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah yang berkualitas sebagai sarana mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan khususnya tentang bagaimana perubahan pola pikir orang tua menyekolahkan anak dari SD Negeri ke MI Muhammadiyah.